



**NILAI-NILAI LUHUR DALAM TRADISI *LEVA NUANG* DAN
DAMPAKNYA TERHADAP PEMBENTUKAN JATI DIRI
MASYARAKAT LAMALERA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh
Yohanes Boli Sulaona
NPM : 20756961**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO
2026**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yohanes Boli Sulaona
2. NPM : 20756961
3. Judul : Nilai-Nilai Luhur dalam Tradisi *Leva Nuang* dan
Dampaknya Terhadap Pembentukan Jati Diri Masyarakat
Lamalera
4. Pembimbing :

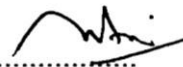
1. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic
(Penanggung Jawab)

: 
.....

2. Dr. Leo Kleden

: 
.....

3. Dr. Antonio Camnahas

: 
.....

5. Tanggal Terima

: 10 Mei 2023

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFITK Ledalero


Prof. Dr. Otto Gasti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
Senin, 11 Mei 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

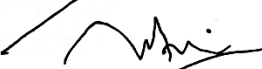
1. Dr. Leo Kleden

: 

2. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic.

: 

3. Dr. Antonio Camnahas

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Boli Sulaona

NPM : 20756961

Menyatakan bahwa skripsi berjudul *NILAI-NILAI LUHUR DALAM TRADISI LEVA NUANG* DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMBENTUKAN JATI DIRI MASYARAKAT LAMALERA ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 4 Mei 2026

Yang Menyatakan



Yohanes Boli Sulaona

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Boli Sulaona
NPM : 20756961

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul:

Nilai-Nilai Luhur dalam Tradisi *Leva Nuang* dan Dampaknya Terhadap Pembentukan Jati Diri Masyarakat Lamalera

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Ledalero
Pada Tanggal : 11 Mei 2026

Yang Menyatakan



Yohanes Boli Sulaona

KATA PENGANTAR

Lamalera ada sebuah desa nelayan yang terletak di pesisir pantai selatan Pulau Lembata, Nusa Tenggara Timur. Di atas batu karang, dan tebing-tebing yang kokoh, tersimpan makna yang begitu luas tentang kehidupan tradisi dan identitas mereka sebagai nelayan tradisional yang tangguh. Hamparan Laut Sawu menjadi cerminan akan sebuah kisah dan kekayaan nilai-nilai luhur yang tak ternilai harganya, yakni tradisi *Leva nuang/Ola nua*, dewasa ini lebih di kenal dengan penangkapan ikan paus secara tradisional. Tradisi ini bukan hanya sekedar cara mereka bertahan hidup, melainkan merupakan ungkapan nilai identitas, spiritualitas, komunitas sosial, dan tata nilai moral yang membentuk jati diri seluruh kehidupan masyarakatnya.

Menyadari akan pentingnya nilai-nilai luhur tradisi *leva nuang*, maka peneliti melakukan penelitian tentang **Nilai-Nilai Tradisi *Leva Nuang* dan Dampak Pembentukan Jati Diri Masyarakat Lamalera**. Penulisan Skripsi ini, menjadi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Strata Satu Program Studi Filsafat. Kesuksesan dalam penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari dukungan pihak lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka penulis dengan hati yang tulus mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan bimbingan-Nya bisa menyelesaikan penulisan karya tulis ini. Dengan rendah hati juga penulis mengucapkan rasa terimakasih yang berlimpah kepada Dr. Leo Kleden yang setia dan penuh kasih dan perhatiannya mendampingi penulis dalam proses penulisan karya tulis ini, juga Ignasius Ledot, S.Fil.,Lic yang bersedia meluangkan waktu ditengah kesibukannya sebagai penguji dalam sidang skripsi saya. Limpah terimakasih juga kepada sahabat-sahabat dekat, yang telah dengan cara mereka sendiri mendukung penulis selama proses ini hingga samapai pada tahap ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih yang terdalam kepada kedua orangtua, Almarum Bapak Stanislaus Golo Sulaona, yang memberi teladan dan nasihat-nasihatnya menjadikan penulis sebagai seorang yang penuh perjuangan dan tanggung jawab. Penulis yakin atas keberhasilan karya tulis ini, Bapak pasti gembira dan bahagia melihat ini. Terimakasih juga kepada Mama Teresia Gelu Tolok dan saudari satu-satunya Elisabet Tappo Sulaona yang dengan penuh kasih sayang

memotivasikan agar tetap setia atas pilihan dan maju terus menggapai masa depan yang cerah.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, masih ada hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai bentuk kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, penulis meminta saran, masukan, dan kritik dari semua pihak demi memperkaya dan menambah khazanah dialektis-akademis pada karya tulis ini dan karya-karya selanjutnya.

Ledalero, 2 Mei 2026



Penulis

ABSTRAK

Yohanes Boli Sulaona, 20756961. **Nilai-Nilai Luhur dalam Tradisi *Leva Nuang* Dan Dampaknya Terhadap Pembentukan Jati Diri Masyarakat Lamalera.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026

Di tengah krisis ekologi global dan modernisasi, akibat perilaku manusia yang cenderung berubah, masyarakat Lamalera mempertahankan nilai-nilai luhur tradisi *Leva Nuang*. Dari situlah peneliti merasa tertarik untuk menggali nilai-nilai luhur yang ada dalam tradisi, khususnya tradisi *Leva Nuang* di Lamalera. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai luhur yang terkandung dalam tradisi *Leva Nuang* dan menganalisis dampak internalisasinya terhadap pembentukan jati masyarakat Lamalera.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen tentang tradisi *Leva Nuang*, juga dari buku dan artikel. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara mendalam dengan para tokoh adat. Data dianalisis menggunakan tinjauan utama penelitian etnografi Rbert H. Barnes di Lamalera dan beberapa teori pendukung lainnya.

Dari hasil penelitian, ditemukan empat nilai utama. Pertama, nilai sosial; di dalamnya terdapat makna solidaritas dan gotong royong. Ternyata keberhasilan *Leva Nuang* tidak hanya karena kemampuan individu, tapi karena kerja sama yang kolektif, dan internalisasi hidup sosial kultur yang erat baik di darat maupun di laut. Kedua nilai moral; dalam tradisi *Leva Nuang*, menemukan bahwa ritus-ritus dan tata norma adat menjadi instrumen pembentukan karakter identitas individu dan kelompok. Ketiga, ekologis; terdapat makna nilai luhur penghormatan terhadap alam. Masyarakat Lamalera memandang Laut sebagai Ibu (*Ina Leva*) dan tidak pernah memandang paus sebagai sumber daya yang bisa dieksploitasi seenaknya, melainkan sebagai kiriman Tuhan. Keempat, nilai religiulitas; mengungkapkan makna iman Katolik sebagai penanda pewarisan agama sekaligus ungkapan keyakinan dan kepercayaan mereka.

Dengan demikian, penelitian ini penting karena bisa memberikan pemahaman yang baik untuk masyarakat Lamalera, sekaligus berdampak positif pada kehidupan sosial dan sebagai penanda jati diri dan identitas budaya yang kuat di tengah zaman ini.

Kata Kunci: Nilai-nilai Luhur, Tradisi *Leva Nuang*, Jati Diri

ABSTRACT

Yohanes Boli Sulaona, 20756961. **Noble Values in the *Leva Nuang* Tradition and Their Impact on the Formation of the Cultural Identity of the Lamalera Community.** Thesis. Undergraduate Programme, Catholic Religious Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2026.

Humans are known as cultured beings. This means that humans have the ability to receive, develop, live, and pass on culture to the next generation. This is why the researcher is interested in exploring the noble values embedded in traditions, particularly the *Leva Nuang* tradition in Lamalera. This tradition is compelling because it is currently facing various challenges that threaten its sustainability.

This research is important because, if left unaddressed, the community could lose its genuine cultural identity. That would inevitably impact their daily lives. This study employs a qualitative method with a literature study approach. The researcher collected data from documents on the *Leva Nuang* tradition, as well as from books and articles. In addition, in-depth interviews were conducted with traditional elders.

The findings revealed four main values. First, social value: it encompasses the meaning of solidarity and mutual cooperation (*gotong royong*). The success of *Leva Nuang* turns out not to rely solely on individual ability, but on collective cooperation and the internalization of a close-knit socio-cultural life both on land and at sea. Second, moral value: within the *Leva Nuang* tradition, rituals and customary norms serve as instruments for shaping the character and identity of individuals and groups. Third, ecological value: there is a noble meaning of respect for nature. The Lamalera community views the sea as a Mother (*Ina Leva*) and never perceives whales as resources to be arbitrarily exploited, but rather as gifts from God. Fourth, religiosity value: it reveals the meaning of Catholic faith as a marker of religious inheritance, as well as an expression of their beliefs and convictions.

Thus, this research is important because it can provide meaningful understanding for the Lamalera community, while also having a positive impact on social life and serving as a marker of a strong cultural identity and selfhood in the midst of this era.

Keywords: Noble Values, *Leva Nuang* Tradition, Cultural Identity

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL..... ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

PERNYATAAN ORISINALITAS iv

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS.....v

KATA PENGANTAR vi

ABSTRAK viii

ABSTRACT ix

DAFTAR ISI.....x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....1

1.2 Rumusan Masalah5

1.3 Tujuan Penulisan5

1.4 Manfaat Penelitian.....5

1.5 Metode Penelitian.....5

1.6 Sistematika Penelitian6

BAB II MENGENAL MASYARAKAT LAMALERA DAN TRADISI LEVA NUANG

2.1 Tradisi Dilihat dari Segi Isi dan Proses.....7

2.2 Deskripsi Tentang Masyarakat Lamalera8

2.2.1 Sejarah Masyarakat Lamalera8

2.2.2 Profil Desa Lamalera..... 11

2.2.3 Sistem Kepercayaan 12

2.2.4 Sistem Kekerabatan.....	16
2.2.5 Sistem Kebudayaan	19
2.2.6 Kehidupan Ekonomi	21
2.3 Tradisi <i>Leva Nuang</i>	22
2.4 Ritus-Ritus <i>Leva Nuang/Ola Nua</i> di Lamalera.....	26
2.4.1 Ritus <i>Le Gerek</i>	27
2.4.2 Ritus <i>Tene Fule</i>	29
2.5 Aneka Musim <i>Ola Nua</i>	30
2.5.1 Musim <i>Leva</i>	30
2.5.2 Musim <i>Barafei</i>	31
2.6 Tanda-Tanda Alam.....	32
2.6.1 Suara Burung	32
2.6.2 Arah Angin	33
2.6.3 Arah Arus.....	33
2.6.4 Letak Bulan dan Bintang	33
2.7 Nyanyian Adat atau <i>Lie</i>	33
 BAB III NILAI-NILAI LUHUR DALAM TRADISI <i>LEVA NUANG</i>	
3.1 Pengantar.....	35
3.2 Nilai Sosial.....	36
3.3 Nilai Moral.....	39
3.3.1 Kejujuran/ <i>Saredame</i>	39
3.3.2 Keadilan	41
3.3.3 Tanggung Jawab.....	42
3.4 Nilai Ekologis	43
3.5 Nilai Religius	45

3.6 Ritus-Ritus dalam Tradisi <i>Leva Nuang</i>	51
3.6.1 Ritual Adat.....	52
3.6.2 Ritual yang Dilakukan Tuan Tanah.....	52
3.6.3 Ritual yang Dilakukan <i>Lika Telo</i>	52
3.6.4 Ritual yang Dilakukan <i>Lamafa</i>	52
3.6.5 Ritual dalam Liturgi Gereja	53
3.7 Tujuan dan Makna Ritus.....	53
3.7.1 Tujuan	53
3.7.2 Makna	54
 BAB IV DAMPAK LEVA NUANG BAGI PEMBENTUKAN JATI DIRI MASYARAKAT LAMALERA	
4.1 Pengantar.....	56
4.2 Proses Pembentukan Jati Diri Masyarakat Lamalera	58
4.2.1 Tahap Internalisasi Nilai Budaya	59
4.2.2 Tahap Internalisasi Sosial	61
4.2.3 Tahap Internalisasi Pengalaman Hidup.....	61
4.2.4 Tahap Refleksi Diri dan Penguatan Identitas	64
4.2.5 Faktor Utama Pendukung Proses Pembentukan Jati Diri	66
4.3 Nilai Luhur <i>Leva Nuang</i> dan Pembentukan Jati Diri Masyarakat Lamalera	67
4.3.1 Makna Nilai Luhur <i>Leva Nuang</i>	67
4.3.2 Proses Pembentukan Jati Diri melalui Tradisi.....	70
4.3.3 Peran dan Penguatan Identitas Sosial.....	71
4.3.4 Tradisi <i>Leva Nuang</i> di Tengah Arus Modernisasi.....	74
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	76

5.2 Saran.....	78
5.2.1 Bagi Masyarakat Lamalera	78
5.2.2 Bagi Para Agen Pastoral	78
5.2.3 Bagi Tokoh Adat Desa Lamalera	79
5.2.4 Bagi Para Pemerintah Setempat	80
5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	87